

ABSTRACT

PT. X Surabaya branch Construction is engaged in the field of construction service development in vertical such as apartment buildings. The construction of apartment buildings on the project with two tower which consists of 13 floors being built.

This research purpose is to analyze the factors that have an effect on the occurrence of the accident on construction project worker by using HIRA method (Hazard Identification and Risk Assessment) on the construction services company. This research was done with cross-sectional observational and descriptive analysis. The data used are the primary data from the results of questionnaires, interviews, observation and secondary data coming from the company.

On this research will be examined regarding the identification of the OHS risk (Occupational Health and Safety) related to the project construction activities of Apartment, OHS assessment (Occupational Health and Safety) that occur in the apartment building project activities. In this research will be used in assessment methods using the risk assessment matrix is sourced from the AS/NZS 4360; 2004 Risk Management Standard. Further analysis conducted in descriptive data with the results of a work accident.

The results showed that the hazards identification of unsafe factors based on action and an unsafe condition is found there is 9 danger identification of unsafe condition faktor and 14 danger identification faktors of the unsafe action and data work accident. From those results found the risk with the highest value is 48.4% unsafe condition faktor (a tool which is a mess), 64.8% unsafe action faktor (standing in a dangerous place area) and work accident data found as much as 81.8% of workers suffering from work accident with the category nearness.

Keywords: construction, work accident, HIRA, risk, nearness, unsafe action, unsafe condition.

ABSTRAK

Perusahaan PT X Surabaya bergerak dalam bidang jasa konstruksi pembangunan secara *vertical* seperti gedung apartemen. Pembangunan gedung apartemen pada proyek dengan 2 tower yang terdiri dari 13 lantai yang sedang dibangun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan terhadap terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) pada perusahaan jasa konstruksi. Penelitian ini dilaksanakan secara observasional dengan rancangan *cross sectional* dan dianalisis secara deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil kuesioner, wawancara, observasi dan data sekunder berasal dari perusahaan.

Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berkaitan dengan kegiatan proyek pembangunan Apartemen, penilaian risik-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terjadi pada kegiatan proyek pembangunan Apartemen. Dalam penelitian ini akan digunakan metode penilaian HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) menggunakan matriks penilaian risiko yang bersumber dari AS/NZS 4360;2004 *Risk Management Standard*. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif dengan hasil data kecelakaan kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi bahaya berdasarkan faktor *unsafe action* dan faktor *unsafe condition* ditemukan ada 9 identifikasi bahaya dari faktor *unsafe condition* dan 14 identifikasi bahaya dari faktor *unsafe action* dan data kecelakaan kerja. Dari hasil tersebut ditemukan risiko dengan nilai tertinggi yaitu 48,4% faktor *unsafe condition* (alat yang berantakan) dan 64,8% faktor *unsafe action* (berdiri di area tempat yang berbahaya) dan ditemukan data kecelakaan kerja ditemukan sebanyak 81,8% pekerja mengalami kecelakaan kerja dengan kategori *nearmess*.

Kata Kunci : Konstruksi, kecelakaan kerja, HIRA, risiko, *nearmess*, *unsafe action*, *unsafe condition*.